

ABSTRAK

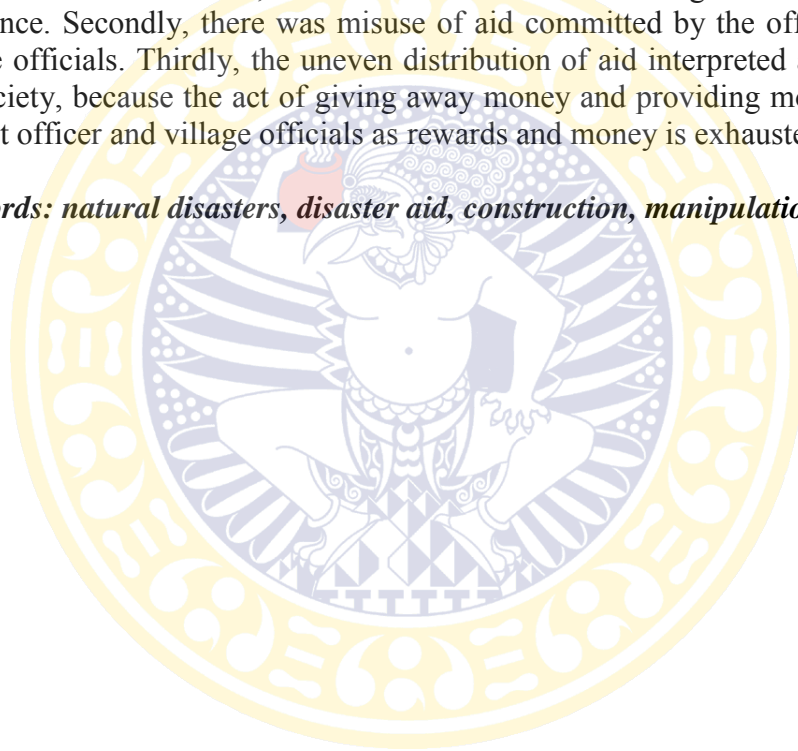
Penyelewengan bantuan merupakan salah satu permasalahan yang muncul di dalam proses penanggulangan bencana alam meletusnya gunung Kelud tahun 2014. Tulisan ini membahas mengenai pemaknaan masyarakat tentang bantuan bencana dan praktik penyelewengan bantuan bencana tersebut. Teori yang digunakan untuk menganalisis makna sosial penyelewengan bantuan yaitu teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. Adapun tipe penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di daerah bencana alam meletusnya gunung Kelud yaitu di kecamatan Puncu dan Kepung, kabupaten Kediri. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam dengan informan penelitian, yang dipilih menggunakan teknik *purposive*. Hasil dari penelitian ini yang pertama adalah bantuan publik merupakan hal yang wajar ketika terjadi bencana, di sini terdapat pengetahuan yang berbeda pada masyarakat terhadap bantuan publik. Kedua, terjadi penyelewengan bantuan yang dilakukan oleh pihak petugas posko maupun aparat desa. Ketiga, distribusi bantuan yang tidak merata dimaknai masyarakat sebagai bukan penyelewengan bantuan, karena tindakan bagi-bagi uang dan pemberian bantuan lebih pada petugas posko maupun aparat desa adalah sebagai imbalan dan uang lelah.

Kata kunci : bencana alam, bantuan bencana, konstruksi, penyelewengan

ABSTRACT

The manipulation of aid is one of the problems which are arisen in the proses of Natural disaster prevention on eruption of mount kelud in 2014. The purpose of this study is to describe the significance of the public toward the disaster aid and the practice of manipulation. The theory of Social Construction by Peter L. Berger is used to analyze the social meaning of aid manipulation. The type of this research is qualitative descriptive. This research was conducted in the area of natural disasters which is the eruption of Mount Kelud in the district Puncu and Kepung of Kediri regency. In- depth interviews methods were used in the data collection to the informants, which are selected using purposive technique. The Results from this study is the first public assistance is a natural thing when disaster strikes, here there is a different knowledge in society to public assistance. Secondly, there was misuse of aid committed by the officer post and village officials. Thirdly, the uneven distribution of aid interpreted as not misuse aid society, because the act of giving away money and providing more assistance on post officer and village officials as rewards and money is exhausted.

Keywords: natural disasters, disaster aid, construction, manipulation



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini, dengan judul “*Konstruksi sosial masyarakat tentang penyelewengan bantuan bencana meletusnya gunung Kelud*”. Fenomena penyelewengan bantuan bencana telah menjadi isu menarik di dalam proses penanggulangan bencana meletusnya gunung Kelud tahun 2014. Penyusunan skripsi dengan tema ini di latar belakang oleh semakin masifnya tindakan penyelewengan yang terjadi disetiap penanggulangan musibah bencana alam. Tulisan ini memuat tentang konstruksi masyarakat mengenai fenomena penyelewengan bantuan bencana meletusnya gunung Kelud tahun 2014. Beberapa penjelasan dalam tulisan ini mencakup pemaknaan masyarakat tentang bantuan bencana dan penyelewengan bantuan bencana untuk para korban bencana tersebut.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penyusunan skripsi ini bisa selesai berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala ketulusan hati dan rasa hormat yang mendalam, saya menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Herwanto, MA selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali dan Kepala Departemen Sosiologi, yang telah banyak memberikan dedikasahnya untuk mengajar dan memberi bimbingan kepada saya.
2. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk kelancaran pendidikan saya, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 program studi Sosiologi tepat waktu.

3. Informan-informan penelitian, yang telah bersedia memberikan berbagai informasi penting guna penyusunan laporan akhir penelitian ini.
4. Khusus untuk Cita Pertiwi, saya sampaikan beribu terima kasih karena dialah yang selama ini selalu memberikan dukungan terhadap proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Kepada berbagai pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya mengucapkan terimakasih karena telah membantu baik moril maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan saya. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Sebagai penutup saya sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, atau salah kata yang membuat pembaca kurang berkenan. Sekian sepatah pengantar yang bisa saya sampaikan, semoga tulisan ini dapat bermanfaat guna memperluas cakrawala dan pengetahuan tentang fenomena penyelewengan bantuan bencana alam, bagi pembaca sekalian.

Surabaya, 12 Juni 2015

Penulis